

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Dezoort *et.al* (1997) dalam Handayani (2005), lingkungan kerja auditor dikelompokkan dalam tiga dimensi, yaitu:

1. *Job duties and responsibilities*, mencakup pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan oleh seorang auditor, juga mengenai atribut dan manfaat profesi auditor.
2. *Advancement, training, and supervisor*, mencakup kemahiran dalam pekerjaan, pelatihan, pendidikan yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik, dan promosi jabatan dan kecukupan supervisi kerja.
3. *Personal concern*, mencakup standar etik dan interaksi dengan rekan seprofesi, dukungan KAP dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).

Untuk menjadi seorang auditor bukanlah hal yang mudah. Seperti yang dikemukakan Dezoort *et.al* mengenai lingkungan kerja auditor sebaiknya kita memahami terlebih dahulu bagaimana lingkungan kerja auditor tersebut. Seperti halnya dalam pemilihan karir, setiap individu diberikan beberapa pilihan untuk mempertimbangkan beberapa faktor dalam memilih karir yang tepat. Pemilihan karir merupakan suatu proses sebagai usaha individu dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia pekerjaan (Harefa, 2009). Pemilihan karir mencapai beberapa rangkaian kegiatan yang terarah dan sistematis, dengan mempertimbangkan segala potensi, minat dan bakat yang dimiliki sehingga mampu memilih karir sesuai dengan yang dicapai dan diinginkan.

Pemilihan karir bukan hanya dilihat pada faktor suka atau sekedar iseng melainkan ada berbagai hal yang perlu dipertimbangkan oleh individu dalam pemilihannya. Seseorang tidak dapat begitu saja memutuskan untuk melakukan suatu pekerjaan atau profesi yang akan membentuk karirnya tanpa mempertimbangkan berbagai faktor. Hal ini perlu dilakukan agar karir yang akan dipilih tidak menimbulkan penyesalan dikemudian hari.

Menurut Teori Ginzberg (Miharja, 2013) terdapat empat faktor utama yang mempengaruhi pemilihan suatu pekerjaan, yaitu

1. Faktor realistik: pemilihan suatu pekerjaan adalah akibat dari tekanan lingkungan.
2. Faktor proses pendidikan: bidang karir ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan.
3. Faktor emosi: pemilihan karir tergantung pada aspek kepribadian seseorang.
4. Faktor nilai pribadi: faktor yang menentukan jenis pekerjaan yang akan dipilih seseorang.

Tentunya melihat dari berbagai faktor yang mempengaruhi pemilihan pekerjaan di atas seorang mahasiswa akuntansi dapat menentukan profesi yang cocok di dalam bidangnya. Beberapa profesi yang berada dalam lingkungan pekerjaan di bidang akuntansi salah satunya adalah profesi sebagai auditor. Auditor merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksaan keuangan (Corawettoeng, 2013). Auditor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akuntan publik. Dalam melaksanakan audit, auditor meninjau kembali laporan keuangan klien dan memberikan pendapat profesional mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan tersebut. Kinerja auditor dalam melakukan tugas profesionalnya sehubungan dengan pemeriksaan atas laporan keuangan memegang peranan penting dalam kredibilitas informasi keuangan

perusahaan, sehingga timbul tuntutan atas kualitas kinerja auditor yang meningkat dari waktu ke waktu. Sanders, et.al dalam (Sinaga & Sinambela 2013:76) menyatakan “Akuntan publik merupakan profesi yang rawan stres”.

Profesi auditor memiliki persepsi negatif yang berkaitan dengan lingkungan pekerjaannya. Toly (2001:104) berasumsi bahwa “tingkat perpindahan kerja (*turnover*) staf akuntan yang dihadapi oleh KAP di Indonesia cukup tinggi”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rodhe *et.al* (1977) dalam Agustiningsih (2005) penyebab *turnover* dalam profesi auditor menyatakan bahwa alasan yang paling banyak diberikan untuk meninggalkan profesi auditor tersebut adalah 1) Konflik antara pekerjaan dengan kehidupan keluarga, 2) Terlalu banyak waktu yang tersita untuk pekerjaan, 3) Ketidakmampuan individu yang bersangkutan untuk menggunakan bakat dan kemampuannya.

Sementara penelitian Carcello *et.al* (dalam Handayani, 2005) mengindikasikan empat karakteristik profesi auditor yang dapat menimbulkan kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai auditor atau menyebabkan mereka yang sudah memilih auditor sebagai karir menjadi tidak puas yaitu, *overtime*, *deadlines/budgets* yang tidak realistis, stres/tekanan pekerjaan, serta politik perusahaan. Dari keempat karakteristik tersebut dua diantaranya yaitu, *overtime* dan stres/tekanan pekerjaan merupakan dua alasan utama kurangnya minat mahasiswa memilih profesi auditor.

Pada penelitian Sinaga & Sinambela (2013:77) menjelaskan bahwa “Gejala stres yang terjadi pada auditor sangat rentan terjadi karena giat dalam bekerja, agresif, perfeksionis, bertanggung jawab pada pekerjaannya dan tugas

auditor menuntut adanya pekerjaan lembur, tekanan waktu, pembagian tugas yang beragam, dan batasan anggaran”.

Dengan berbagai macam informasi yang telah diperoleh mahasiswa akuntansi, diharapkan mampu membentuk pandangan atau persepsi mengenai lingkungan kerja auditor. Menurut Ikhsan (2010: 93), “persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia”. Kebanyakan orang bertindak atas dasar persepsi mereka sendiri dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan yang sebenarnya. Pada umumnya setiap orang akan mengeluarkan persepsi yang berbeda-beda dengan persepsi orang lain atas suatu kejadian.

Adanya informasi yang negatif mengenai lingkungan kerja auditor memungkinkan munculnya persepsi yang negatif bagi mahasiswa akuntansi dan dapat memungkinkan kurangnya minat mereka untuk memilih karir sebagai auditor, dan lebih memilih alternatif karir lainnya. Banyaknya pilihan karir yang dihadapkan pada mahasiswa akuntansi menyulitkan mereka untuk mengambil keputusan dalam memilih karirnya. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan tidak terjaminnya para mahasiswa akuntansi akan memilih karirnya sebagai auditor.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Harefa (2009), objek penelitiannya adalah mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi pada Universitas Negeri Medan positif terhadap lingkungan kerja auditor dan cenderung akan memilih auditor sebagai pilihan karirnya jika lulus nanti. Sedangkan hasil pengujian hipotesisnya adalah “Terdapat pengaruh yang

Signifikan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenail Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor” terbukti dapat diterima. Sedangkan pada penelitian Corawettoeng (2013) pada mahasiswa akuntansi S1 Universitas Hasanuddin dan mahasiswa akuntansi D4 Politeknik Negeri Ujung Pandang Angkatan 2008 dan 2009. Dimana hasil penelitiaannya menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor memiliki pengaruh terhadap pilihan karirnya sebagai auditor. Walaupun tanggapan mahasiswa akuntansi positif mengenai lingkungan kerja auditor, tetapi mereka cenderung tidak akan memilih auditor sebagai pilihan karirnya jika lulus nanti. Salah satu penyebabnya adalah karena mahasiswa akuntansi merasa profesi auditor bukan merupakan suatu profesi yang prestisius dan tidak mempunyai nilai-nilai sosial yang tinggi.

Berdasarkan uraian hasil penelitian dari peneliti sebelumnya di atas dengan hasil penelitian yang berbeda, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali hal tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian, tahun akademik, serta penambahan kriteria pada sampel yaitu kuesioner yang diolah berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif responden dengan nilai minimal 3,00. Alasannya karena IPK minimal 3,00 merupakan standar nilai kecerdasan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja karena pada tahun 2013 terakhir sudah banyak lowongan pekerjaan mencantumkan standar untuk memasuki dunia pekerjaan dengan IPK minimal 3,00.

Peneliti melakukan studi kasus di Perguruan Tinggi Negeri di Medan yaitu, Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan Universitas Sumatera Utara

(USU); serta di Perguruan Tinggi Swasta di Medan yaitu, Universitas Islam Sumatera Utara (UISU), Universitas HKBP Nomensen (UHN), dan Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara (UMSU), yang dilakukan pada mahasiswa/i program studi akuntansi angkatan 2011 dengan alasan USU dan UNIMED merupakan dua perguruan tinggi yang ada di Medan sedangkan alasan memilih UISU, UMSU, dan UHN untuk mewakili perguruan tinggi swasta di Medan karena adanya keterbatasan waktu penelitian, ketiga universitas tersebut yang merupakan universitas swasta yang tertua di Medan dengan alasan sudah lebih berpengalaman dan masih bertahan sampai saat ini, bahkan merupakan universitas swasta yang masih diminati sampai saat ini oleh pelajar. Universitas Islam Sumatera Utara didirikan pada tanggal 7 Januari 1951 merupakan perguruan tinggi pertama yang berdiri diluar pulau jawa, Univ. HKBP Nomensen adalah sebuah universitas ternama di Medan, universitas ini didirikan pada 7 Oktober 1954, dan Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 29 Februari 1957.

Atas dasar latar belakang tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis secara kuantitatif mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan karirnya sebagai auditor dengan judul: **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor” (Studi pada Mahasiswa Akuntansi PTN dan PTS di Medan).**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor?
2. Bagaimana kecenderungan pilihan karir mahasiswa akuntansi?
3. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor berpengaruh terhadap pilihan karirnya sebagai auditor?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk mempermudah penelitian, maka peneliti memberikan batasan masalah menyangkut persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

### 1. Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai profesi auditor dengan jelas serta berguna untuk melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam penulisan skripsi.

### 2. Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dan mempersiapkan tenaga akuntan yang profesional bagi mahasiswa yang memilih berprofesi sebagai auditor. .

### 3. Peneliti lain dan pihak-pihak yang memerlukan

Dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pemilihan karir mahasiswa sebagai auditor.